

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang dilanda sebuah musibah dengan masuknya sebuah virus yang mampu membuat seluruh masyarakat resah akan virus tersebut yaitu virus corona atau yang disebut dengan covid-19. Virus corona telah merambah sampai ke seluruh dunia sehingga status virus corona ini dikatakan sebagai pandemi (suatu wabah penyakit global) (Arum, 2020). (Kresna dan Juni Ahyar., 2020) menyatakan Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada kondisi perekonomian dari suatu negara, menghambat interaksi sosial di kalangan masyarakat, serta juga memiliki dampak yang buruk terhadap kondisi kesehatan dari setiap manusia. Adanya Covid-19 mengakibatkan beberapa daerah di sebuah Negara menerapkan berbagai kebijakan demi menekan angka dari penambahan pasien covid-19.

Melihat grafik penambahan pasien pada hari Jumat, tanggal 10 Juli 2020 yang terhitung sangat pesat dengan total angka mencapai 72.347 kasus covid-19. Oleh karena itu pemerintah memberlakukan *social distancing* atau yang disebut juga dengan pembatasan jarak bagi masyarakat, hal ini berimbas pada aktivitas masyarakat yang mengharuskan masyarakat untuk bekerja dan bersekolah dari rumah. Peraturan tersebut diberikan pemerintah lantaran setiap individu memiliki kemungkinan terjangkit virus covid-19, maka dari itu kini sekolah pastinya akan

menerapkan pembelajaran berbasis *online* atau yang disebut juga dengan pembelajaran Daring (dalam jaringan), dengan menggunakan berbagai aplikasi yang terdapat di sebuah *smartphone*. Pemerintah Negara republik Indonesia telah mengambil kebijakan dengan pembatasan sosial (*sosial distancing*) dan pembatasan kontak (*physical distancing*) berupa tinggal dirumah, bekerja dari rumah, belajar dan beribadah di rumah. Dalam belajar dirumah berbagai macam mata pelajaran akan dilakukan dengan menerapkan sistem pembelajaran berbasis daring, termasuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang sebelumnya lebih banyak dilakukan di lapangan (praktek) maka sekarang harus mengikuti arahan untuk belajar di rumah atau belajar berbasis daring.

(Rosdiani, 2013) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam rangka sistem pendidikan nasional, Menurut (Suprihartiningrum, 2013) pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik guna membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diberikan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik,

pengetahuan dan kecerdasan emosi seseorang, oleh sebab itu pembelajaran PJOK sangat diperlukan di masa pandemi covid-19 sekarang.

Kurangnya pengawasan di dalam pembelajaran PJOK membuat peserta didik belajar secara otodidak melalui platform yang menunjang pembelajaran di rumah sehingga tidak semua bisa dipahami dan tidak semua mampu melakukan gerakan dengan baik dan mudah. Kerugian peserta didik apabila terdapat kesalahan di dalam gerakan karena kurangnya pengawasan dari guru dalam proses pembelajaran yaitu dapat mengakibatkan resiko salahnya melakukan sebuah gerakan olahraga sampai dengan cedera. Ilmu yang dipahami pun bisa salah jika kurang adanya pengawasan guru. Guru PJOK memiliki tugas untuk segera memberikan feedback ketika melihat kesalahan gerakan pada peserta didik, tujuannya adalah supaya tidak terjadi kesalahpahaman ilmu yang didapatkan dan juga mengurangi resiko cedera pada peserta didik. Saat ini virus covid-19 yang tidak dapat terlihat oleh kasat mata serta mampu mengancam nyawa seseorang telah tersebar secara global. PJOK menjadi salah satu solusi untuk menjaga masyarakat khususnya di kalangan peserta didik agar tetap sehat dan bugar sehingga dapat terhindar dari covid-19, serta beberapa penyakit lainnya. Melihat hal tersebut pembelajaran PJOK harus tetap diberikan kepada peserta didik meskipun dengan cara melakukan pembelajaran daring (*online*). Oleh sebab itu minat dari peserta didik disaat pembelajaran PJOK berbasis daring sangat diperlukan untuk memperlancar terjadinya pembelajaran PJOK berbasis daring ini.

PJOK pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan fisik, mental, serta emosional. Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan diharapkan

kesehatan peserta didik tetap terjaga. Salah satu faktor dari dalam diri peserta didik yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar daring adalah minat peserta didik. Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang (Yudrik Jahja., 2011). Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran daring PJOK maka minat mempunyai peranan yang penting. Karena objek pembelajaran PJOK yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau peserta didik itu sendiri. Minat itu sendiri muncul karena adanya suatu ketertarikan peserta didik sebelum mereka melakukan aktivitas olahraga secara daring. Dengan adanya minat maka pembelajaran PJOK berbasis daring dapat berjalan dengan lancar.

Pada kenyataannya, masih banyak peserta didik di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja yang terlihat kurang meminati pembelajaran PJOK secara daring. Penyebab dari kurangnya minat peserta didik terjadi karena adanya sebuah permasalahan dengan sarana dan prasarana seperti smartphone dan juga kuota yang diperlukan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring, dimana permasalahan tersebut membuat peserta didik menjadi kurang disiplin di dalam pembelajaran PJOK yang diberikan, banyak peserta didik yang terlambat saat melaksanakan jam pembelajaran PJOK, sampai kurangnya tingkat kehadiran dari peserta didik. Semua dilihat dari respon terhadap materi yang diberikan guru untuk peserta didik. Itu terjadi bukan hanya kesalahan dari peserta didik saja, akan tetapi ada beberapa faktor pemicu lainnya yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK tersebut. Mengingat kembali bahwa PJOK memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran

lainnya, dimana dalam proses pembelajaran PJOK tersebut peserta didik harus terlibat dalam sebuah aktivitas gerak. Menurut (Agus Purwanto, 2020) beberapa dampak yang dirasakan peserta didik yaitu mereka belum adanya budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, maka dari itu peserta didik masih perlu beradaptasi menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap mereka. Peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat belajar yang rendah karena minat belajar adalah suatu ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, dalam hal ini berupa kegiatan belajar (Slameto., 2010). Tak terbatas waktu dan tempat belajar memberikan peserta didik kebebasan untuk memilih saat yang tepat dalam pembelajaran berdasarkan kepentingan mereka, sehingga kemampuan untuk menyerap bahan pembelajaran menjadi lebih tinggi daripada belajar di dalam kelas (Kuntarto., 2017). Melihat kenyataan tersebut peserta didik harus bisa membiasakan diri didalam pembelajaran berbasis daring, sehingga mereka tidak akan mengalami kesulitan dalam mengikuti sebuah pembelajaran PJOK berbasis daring. Guru pun juga wajib untuk bisa memodifikasi pembelajaran berbasis daring PJOK agar bisa meningkatkan minat belajar dari peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Berbasis Daring di Kelas X SMK Negeri 1 Singaraja”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kedisiplinan peserta didik di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja saat melakukan pembelajaran PJOK secara daring.
2. Seberapa besar faktor ekstrinsik yang mempengaruhi Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis Daring di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Seberapa besar faktor intrinsik yang mempengaruhi Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis Daring di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021
4. Banyak peserta didik yang terlambat dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring.
5. Minat peserta didik dapat dilihat dari respon peserta didik terhadap materi yang diberikan guru.
6. Kurangnya minat peserta didik dikarenakan tidak adanya kuota yang diberikan pemerintah untuk menunjang pembelajaran PJOK berbasis daring

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan permasalahan agar pengkajiannya lebih mendalam. Dalam penelitian ini hanya membatasi tentang minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimanakah minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara mengetahui hal-hal yang melatarbelakangi minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Manfaat Praktis Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Guru

Agar guru memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bidang Minat Belajar Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran

PJOK Berbasis Daring di Kelas X SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021

b. Bagi Sekolah

Agar Sekolah memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bidang Minat Belajar Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Berbasis Daring di Kelas X SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021.

c. Bagi Peneliti

Agar Peneliti memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bidang Minat Belajar Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Berbasis Daring di Kelas X SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021.

d. Bagi Peserta Didik

Agar peserta didik memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bidang Minat Belajar Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Berbasis Daring di Kelas X SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021.

e. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua harus memberikan segala keperluan anaknya untuk keperluan pembelajaran berbasis daring, agar bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran PJOK berbasis daring dengan memberikan dukungan fasilitas pembelajaran daring.